

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Per 31 Desember 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp170.430.408.617 mencapai 184,64 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp92.301.844.000. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.253.144.887.704 mencapai 96,43 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.299.595.278.000.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp10.818.335.669.617 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp332.217.328.789; Aset Tetap (neto) sebesar Rp10.444.058.910.732; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp42.059.430.096; Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.126.313.846 dan Rp1.0817.209.355.771

3. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp119.624.337.336 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.410.147.049.918 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp((1.290.522.712.582). Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp85.703.554.836 dan defisit Rp(0) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(1.204.819.157.746).

4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp10.715.070.053.214 ditambah Defisit-LO sebesar

Rp(1.204.819.157.746) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp76.200.018.876 serta transaksi antar entitas senilai Rp1.230.758.441.427 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp10.817.209.355.771

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.